

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian kali ini dilakukan di PT. PINDAD Persero yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto 517 Bandung. PT. PINDAD Persero merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang Produk Militer dan Produk Komersial. Kegiatan produk komersial meliputi: produksi peralatan kapal, mesin industri, motor listrik, komponen tempa dan cor, dan peralatan pabrik; sedangkan kegiatan produk militer meliputi: produksi senjata, munisi dan bahan peledak.

Pada saat melakukan penelitian dapat diketahui bahwa terdapat pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu, hal ini diakibatkan karena adanya saling lempar tugas antara yang satu dengan yang lain, adanya saling lempar tugas dapat disebabkan adanya komunikasi yang kurang antar individu, bagian maupun divisi.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Negara terbiasa dengan gaya komando yang rinci dan tegas. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan pada karyawan apabila pemimpin tidak memberikan arahan yang jelas. Akibat dari arahan yang tidak jelas dapat menyebabkan karyawan salah dalam melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan observasi di lapangan dapat diketahui bahwa terdapat karyawan yang tidak disiplin terhadap waktu. Ketidaksiplinan terhadap waktu dalam arti: terlambat masuk kerja, meninggalkan pekerjaan sebelum waktu istirahat, maupun kembali kerja melebihi waktu istirahat yang telah ditetapkan. Tidak adanya tindakan yang tegas terhadap karyawan yang melanggar aturan perusahaan dapat menimbulkan ketidakpuasan kerja dalam diri karyawan yang patuh terhadap peraturan yang ada di perusahaan.

Pemimpin biasa menetapkan target menurut kemampuannya, mereka tidak mempertimbangkan masukan-masukan dari karyawan atau bawahannya yang mungkin karyawan atau bawahan merupakan orang yang memahami

kondisi sebenarnya di lapangan. Hal ini dapat dikarenakan tidak ada rasa percaya antara pemimpin dengan bawahannya atau kurangnya komunikasi antara atasan dan bawahan. Hal ini harus segera ditangani karena akan menimbulkan penurunan motivasi dan kepuasan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan, mereka mengeluhkan bahwa akhir-akhir ini peneguran dari atasan dilakukan secara terbuka, dalam arti peneguran dilakukan di depan karyawan lain. Pada dasarnya karyawan terbiasa dengan peneguran yang dilakukan secara tertutup (peneguran yang dibiasakan oleh perusahaan), dimana hanya terdapat karyawan yang bersangkutan dengan pemimpinnya.

Berdasarkan masalah-masalah tersebut dapat diketahui bahwa masalah yang terjadi di perusahaan merupakan masalah yang berhubungan dengan kepuasan kerja, dimana kepuasan kerja akan menentukan efektifitas organisasi. Menurut teori Daniel R. Denison, dikatakan bahwa efektifitas organisasi dipengaruhi oleh budaya organisasi, oleh karena itu penelitian ini diarahkan untuk meneliti budaya perusahaan yang dapat menghasilkan kepuasan kerja.

1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan terjadinya masalah-masalah seperti yang dituliskan dalam latar belakang masalah antara lain:

- Pimpinan memberikan tugas yang tidak sesuai dengan *job description*.
- Pembagian tugas yang tidak merata antar pekerja dan ketidakadilan pemimpin.
- Pemimpin tidak mempercayai bawahan ataupun sebaliknya.
- Kurangnya komunikasi dan kerjasama antar bagian yang saling terkait.
- Tidak adanya tindakan yang tegas terhadap karyawan yang melanggar aturan perusahaan.
- Tidak adanya kebebasan dalam menyalurkan ide-ide, masukan-masukan yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dalam diri karyawan.
- Budaya perusahaan yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Akibat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan sebagai berikut:

- Penelitian ini diarahkan untuk meneliti budaya perusahaan yang dapat menghasilkan kepuasan kerja.
- Pengambilan data dilakukan pada bagian *back office*.
- Dalam penelitian ini tidak dibahan mengenai penggunaan *Importance Performance Analysis (IPA)*.

1.4 Perumusan Masalah

1. Faktor-faktor apa saja yang membentuk budaya perusahaan dari sudut pandang staf?
2. Bagaimana hubungan antara budaya organisasi yang dirasakan oleh staf dengan kepuasan kerja?
3. Faktor-faktor apa saja yang telah dijalankan oleh perusahaan dari sudut pandang pemimpin?
4. Apa tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai budaya organisasi yang dapat menghasilkan kepuasan kerja?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui faktor-faktor yang membentuk budaya perusahaan dari sudut pandang staf.
2. Merumuskan hubungan antara budaya organisasi yang dirasakan oleh staf dengan kepuasan kerja.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang telah dijalankan oleh perusahaan dari sudut pandang pemimpin.
4. Mengetahui tindakan konkrit yang dapat dilakukan untuk mencapai budaya organisasi yang dapat menghasilkan kepuasan kerja.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini akan diuraikan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan sehingga dapat digunakan untuk membantu memecahkan masalah yang ada dan sebagai acuan dalam melakukan analisa.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang langkah-langkah kerja sistematis sehingga penelitian yang dilakukan lebih terarah dan berisi langkah-langkah dalam melakukan penulisan ini.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi tentang kumpulan-kumpulan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisi tentang pengolahan data yang diperoleh dari hasil studi lapangan dan uraian analisis yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengolahan data dan analisis serta dikemukakan saran-saran yang berguna bagi perusahaan.